

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu kombinasi AHP-TOPSIS Dalam Pemilihan Bibit Unggul Jagung Hibrida Berbasis Web di Dusun III Desa Pantoan Maju, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sistem pendukung keputusan pemilihan bibit unggul jagung hibrida ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi petani jagung. dan juga sistem ini dapat meminimalisir tingkat kesalahan petani dalam memilih bibit jagung.
2. Penerapan metode AHP-TOPSIS pada pengimplementasiannya terhadap penentuan nilai bobot kriteria dan nilai bobot alternatif ternyata mampu menghasilkan sebuah perankingan. Adapun nilai bobot kriteria yang dihasilkan dari metode AHP yaitu $c_1=0,044$, $c_2=0,031$, $c_3=0,054$, $c_4=0,048$, $c_5=0,161$, $c_6=0,04$, $c_7=0,023$, $c_8=0,154$, $c_9=0,207$, $c_{10}=0,0237$. Untuk mengetahui bibit jagung yang unggul dapat dilihat dari nilai preferensinya. Nilai preferensi yang tertinggi pada bibit jagung, menyatakan bahwa bibit jagung tersebut unggul. Nilai preferensi alternatif tertinggi pada penelitian ini adalah bibit jagung Bisi-18 dengan nilai 0,928 dan nilai preferensi alternatif terendah pada penelitian ini adalah bibit jagung Pioneer-27 dengan nilai 0,256

1.2 Saran

1. Saat ini aplikasi masih menggunakan *platform website*, pada penelitian selanjutnya mungkin dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis *Android* untuk lebih memudahkan para petani dalam menggunakan aplikasi ini.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menggunakan metode-metode SPK lain atau mengkombinasikan penelitian ini dengan metode-metode SPK lainnya, untuk dijadikan sebagai perbandingan.